
KONTRIBUSI PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR TELAGA KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO

THE ROLE OF WOMEN VEGETABLE TRADER CONTRIBUTION TO FAMILY INCOME IN THE TELAGA MARKET TELAGA SUB-DISTRICT GORONTALO DISTRICT

Febrianti Abubakar¹, Yanti Saleh^{*2}, Yuliana Bakari³

^{1 2 3}Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo

*E-mail corresponding: yantisaleh@ung.ac.id

Dikirim : 11 Juni 2023

Diperiksa : 26 Juli 2023

Diterima: 15 November 2023

ABSTRAK

Pasar Tradisional Telaga ini sebagai pusat kegiatan perekonomian di Telaga Kabupaten Gorontalo. Pasar ini beroperasi pada setiap hari Jumat dan Minggu. Perempuan pedagang sayur yang ada di pasar Tradisional Telaga terdiri dari berbagai latar belakang suku, seperti Gorontalo dan Jawa. Perempuan pedagang sayur memiliki peran penting selain mengatasi kemiskinan yang dialaminya, mereka juga memiliki peran secara ekonomi bagi negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi perempuan pedangan sayur terhadap pendapatan keluarga. Metode yang digunakan adalah survey dengan sampel sebanyak 20 responden. Menggunakan prosedur analisis pendapatan dan analisis kontribusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Besarnya kontribusi wanita pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga yaitu rata-rata sebesar 55,9% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi wanita pedagang sayur memiliki kontribusi yang besar dan peranan penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga khususnya di Telaga.

Kata kunci: Analisis Kontribusi, Perempuan Pedagang Sayur

ABSTRACT

This Telaga Traditional Market is the center of economic activity in Telaga, Gorontalo Regency. This market operates every Friday and Sunday. The women vegetable traders at the Telaga Traditional Market come from various ethnic backgrounds, such as Gorontalo and Java. Women vegetable traders have an important role besides overcoming the poverty they experience, they also have an economic role for the country. This study aims to determine the contribution of women selling vegetables to family income. The method used is a survey with a sample of 20 respondents. Using the procedures of income analysis and contribution analysis. The results of the analysis show that the contribution of female vegetable traders to family income is an average of 55.9% and it can be concluded that the contribution of female vegetable sellers has a large contribution and plays an important role in increasing household income, especially in Telaga..

Keywords: Contribution Analysis, Vegetable Trader Woman

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Dalam sebuah keluarga wanita memiliki tanggung jawab

pada ranah domestik karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya, sedangkan kaum pria memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarga. Keadaan inipada akhirnya

KONTRIBUSI PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR TELAGA KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO

Febrianti Abubakar¹, Yanti Saleh², Yuliana Bakari³

memposisikan kaum perempuan di bawah kaum pria di dalam sebuah keluarga. Namun seorang ibu dalam keluarga memiliki wewenang penuh Perbal: dalam melakukan segala perbuatan dan tindakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Terlebih sang ayah memiliki pekerjaan yang penghasilannya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka sang ibu akan membantu bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga (Sari, 2014).

Peran tenaga kerja perempuan sebagai pedagang cukup besar, mereka bekerja dalam beberapa kegiatan usaha tani produksi serta pasca panen. Dalam dunia pertanian, perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, namun banyak ditemui pula perempuan yang berperan atau secara langsung memberi kontribusi nyata terhadap usaha tani yang diusahakan oleh keluarga itu sendiri. Pekerja mencari nafkah yang sering dilakukan perempuan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya sebagai pedagang sayur dipasar tradisional membutuhkan modal yang besar dan persyaratan yang khusus. Sehingga banyak perempuan yang menjadi pedagang kaki lima atau pengecer (Noviyana, 2020:6).

Kontribusi perempuan pedagang sayuran dapat dilihat dari proporsi

pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga dalam membentuk suatu masyarakat yang terdiri suami, istri, dan anaknya. Dalam upaya mencari nafkah tambahan bagi keluarga. Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang perempuan pedagang sayur di pasar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Dari curahan tenaga kerja ibu rumah tangga secara umum, dapat dikatakan bahwa perempuan bisa bekerja untuk mencari nafkah tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, curahan tenaga kerja ibu rumah tangga ini tidak hanya pada pekerjaan sebagai pedagang sayuran, disamping itu perempuan juga mengurus rumah tangga, dan aktivitas-aktivitas lainnya (Baroleh, 2018:46).

Perempuan pedagang sayuran di Pasar Telaga, terutama pada ibu rumah tangga, Keadaan ini antara lain disebabkan bahwa usaha ini terdorong untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari berlangsung relative mudah dan sederhana, tidak membutuhkan keterampilan khusus, serta modal yang digunakan relative kecil. Oleh karena itu perempuan sayur

melakukan peran sebagai pencari nafkah dan sebagai pengurus rumah tangga. Perempuan pedagang sayuran mempunyai potensi dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga.

Pasar Tradisional Telaga ini sebagai pusat kegiatan perekonomian di Telaga Kabupaten Gorontalo. Pasar ini beroperasi pada setiap hari Jumat dan Minggu. Perempuan pedagang sayur yang ada di pasar Tradisional Telaga terdiri dari berbagai latar belakang suku, seperti Gorontalo dan Jawa. Tempat berjualan dari masing-masing perempuan pedagang sayur berbeda-beda ada yang berupa tenda dengan beratap seng dan ada yang hanya menggunakan terpal sebagai pelindung untuk menghindari sengatan sinar matahari atau terpaan hujan. Kegiatan di pasar Tradisional Telaga dimulai pada jam 06.00 pagi sampai jam 12.00 siang dengan jualan sayur setiap harinya seperti kangkung, terong, bayam, sawi dan kacang panjang. Perempuan pedagang sayur memiliki peran penting selain mengatasi kemiskinan yang dialaminya, mereka juga memiliki peran secara ekonomi bagi Negara dalam upaya meningkatkan perekonomian secara makro, memberikan sumbangan tenaga sangat murah kepada biaya dan proses produksi,

dan rendahnya upah mereka adalah sumbangan kepada Negara dan masyarakat luas untuk tetap dapat menjangkau harga pangan, sandang, dan papan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi perempuan pedagang sayur dipasar Tradisional Telaga

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di pasar tradisional Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2023. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari 20 orang responden yang dipilih secara sengaja melalui wawancara dan data sekunder melalui studi literatur. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dengan rumus sebagai berikut.

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Income

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

Untuk menentukan nilai Total Penerimaan (TR) maka diperlukan rumus berikut.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue

P = Price

Q = Quantity

KONTRIBUSI PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR TELAGA KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO

Febrianti Abubakar¹, Yanti Saleh^{*2}, Yuliana Bakari³

Untuk menentukan nilai biaya total (TC) digunakan rumus berikut

$TC = FC + VC$
<i>Keterangan:</i>
<i>TC = Total Cost</i>
<i>FC = Fixed Cost</i>
<i>VC = Variable Cost</i>

<i>Pendapatan Keluarga</i> = <i>Pendapatan Suami</i> + <i>Pendapatan Istri</i>

Untuk mengetahui kontribusi perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut.

Kontribusi Perempuan terhadap peningkatan pendapatan dalam keluarga berdasarkan presentasi, dengan pendekatan :

$Kontribusi Perempuan = \frac{TPW}{TPK} \times 100\%$
<i>Keterangan:</i>
<i>TPW = Total Pendapatan Wanita</i>
<i>TPK = Total Pendapatan Keluarga</i>
<i>VC = Variable Cost</i>
<i>Dengan Ketentuan:</i>
- Jika kontribusi <50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi >50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur analisis pendapatan terdiri atas biaya tetap, biaya variabel,

total biaya, penerimaan dan pendapatan. Dimana pada hasil perhitungan biaya tetap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Biaya Tetap Pedagang Sayur di Pasar Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo 2023

No	Jenis Biaya	Total /Bulan (Rp)	Rata-Rata/Bulan (Rp)	Presentase (%)
1	Sewa Tempat	1.360.000	68.000	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 bahwa biaya tetap yang dikeluarkan responden untuk biaya retribusi sewa tempat sebesar Rp. 1.360.000/bulan dengan rata-rata

sebesar Rp. 68.000/bulan. Biaya yang dikeluarkan untuk sewa tempat setiap bulan dengan cara di bayarkan kepada petugas untuk biaya kebersihan pasar. Hal ini merupakan kewajiban untuk setiap

pedagang yang berjualan di daerah pasar tersebut.

Semua pedagang yang berjual di pasar tersebut di haruskan untuk membayardemi kebersihan pasar yang di laksanakan setiap minggu sekali. Sedangkan untuk sampah yang di hasilkan dalam sekali pasar cukup banyak sehingga membutuhkan beberapa orang untuk membersihkan pasar. Sewa tempat yang di kumpulkan tadi ada biaya yang di bayarkan kepada petugas kebersihan yang menjamin bahwa setelah pasar dilaksanakan keadaan pasar tersebut dalam keadaan

bersih. Biaya tetap yang dikeluarkan pedagang terbilang cukup kecil untuk biaya yang dikeluarkan dalam sebulan dengan pendapatan yang dihasilkan melebihi biaya kebersihan yang di keluarkan.

Biaya Variabel adalah biaya yang jumlahnya sangat berpengaruh terhadap hasil usaha, biaya variabel yang dikeluarkan oleh perempuan pedagang sayur responden dalam penelitian ini adalah pembelian sayur, biaya transportasi dan biaya pengemasan. Untuk pengeluaran biaya variabel dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Biaya Variabel Pedagang Sayur di Pasar Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo 2023

No	Jenis Biaya	Total /Bulan (Rp)	Rata-Rata/Bulan (Rp)
1	Pembelian Sayur	10.950.000	547.500
2	Biaya Transportasi	1.620.000	81.000
3	Pengemasan	477.000	23.850
Total		13.047.000	652.350

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa biaya variabel yang dikeluarkan responden untuk biaya retribusi pembelian sayur sebesar Rp. 10.950.000/Bulan dengan rata-rata sebesar Rp. 547.500/bulan, kemudian biaya transportasi yang dikeluarkan responden sebesar Rp. 1.620.000/bulan dengan rata-rata sebesar Rp. 81.000/Bulan, selanjutnya untuk biaya pengemasan Rp. 477.000/Bulan dengan rata-rata sebesar Rp. 23.850/Bulan. Sehingga total pengeluaran biaya

variabel adalah Rp. 13.047.000/bulan dengan rata-rata pengeluaran masing-masing pedagang adalah Rp. 652.350/bulan.

Untuk biaya variabel yang di keluarkan seperti untuk biaya pembelian sayur di lakukan rata-rata setiap dua minggu sekali untuk pembelian sayuran dari petani kemudian di jual kembali di pasar-pasar tradisional setiap minggunya. Mengingat sayuran merupakan komoditas yang cepat sekali untuk masak maupun rusak karena sering

**KONTRIBUSI PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA DI PASAR TELAGA KECAMATAN TELAGA
KABUPATEN GORONTALO**

Febrianti Abubakar¹, Yanti Saleh^{*2}, Yuliana Bakari³

di jual di berbagai tempat. Untuk biaya yang di keluarkan pembelian sayur berbeda-beda karena pendapatan yang di dapatkan pedagang berbeda dan jumlah jualan masing-masing pedagang juga tidak sama.

Biaya transportasi di keluarkan setiap sekali jalan menuju lokasi pasar yang dituju. Rata-rata jarak rumah pedagang ke lokasi mencapai 20 Km sehingga membutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk sampai dilokasi. Dan untuk biaya pengemasan biasanya di keluarkan

rata-rata dalam seminggu sekali dari plastik kecil sampai besar. Biasanya plastik kecil hanya 3 pack dan yang sedang 5 pack dan besar 1 pack.

Kegiatan usaha seseorang akan tetap pada masalah beban biaya yang harus dikeluarkan dan diperhitungkan untuk menghasilkan suatu produksi. Biaya merupakan suatu pengeluaran yang terpakai selama proses produksi berlangsung atau total biaya produksi. Total biaya dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Total Biaya Pedagang Sayur di Pasar Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo 2023

No	Jenis Biaya	Total /Bulan (Rp)	Rata-Rata/Bulan (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Variabel	13.047.000	652.350	90
2	Biaya Tetap	1.360.000	68.000	10
Total		14.007.000	720.350	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Total biaya adalah hasil penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh pedagang responden di Pasar Telaga, Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dalam satu bulan adalah sebesar Rp. 14.407.000/Bulan dengan rata – rata total biaya yang dikeluarkan perempuan

pedagang sayur responden adalah sebesar Rp. 720.350/bulan

Pendapatan wanita sebagai pedagang sayur ini diperoleh dari hasil rata-rata total penerimaan dikurangi rata-rata total biaya produksi. Untuk melihat berapa besarnya pendapatan wanita sebagai pedagang sayur dapat dilihat dari tabel 4I dibawah ini.

Tabel 4. Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo 2023

No	Jenis Biaya	Total /Bulan (Rp)	Rata-Rata/Bulan (Rp)
1	Penerimaan	69.900.000	3.495.000
2	Total Biaya	14.407.000	720.350
Total Pendapatan		56.853.000	2.842.650

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa total rata-rata penerimaan dalam wanita sebagai pedagang sayur sebesar Rp. 3.495.000 dengan total biaya produksi rata-rata yang dikeluarkan dalam sebulan yaitu sebesar Rp. 720.350. Untuk mengetahui pendapatan bersih wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga dengan mengurangi penerimaan yang diperoleh dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam sebulan, sehingga diperoleh pendapatan bersih wanita yaitu sebesar Rp. 2.842.650 per bulan.

Besar kecil pendapatan yang diperoleh pedagang ditentukan oleh banyaknya sayuran yang laku terjual, oleh karena itu konsumen merupakan faktor penting dalam perdagangan. Menurut hasil penelitian setiap pedagang pasar Tradisional telaga telah memiliki pelanggan tetap yang rutin membeli dagangan mereka tiap harinya, apa bila

tidak memiliki pelanggan tetap maka pada waktu sepi pembeli banyak sayuran yang tidak laku terjual. Sayuran yang tidak laku terjual dalam waktu dua hari akan dibuang jika sudah rusak, dan akan diberikan kepada tetangga atau dimasak sendiri apabila masih layak untuk konsumsi.

Keikutsertaan wanita bekerja dalam menambah perekonomian keluarga akan mempengaruhi pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara wanita melakukan berdagang sayur ini untuk dapat membantu perekonomian keluarga karena kebutuhankeluarga yang semakin hari semakin meningkat sekaligus untuk mengisi waktu luang.

Keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur di Pasar Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo 2023

No	Jenis Biaya	Total /Bulan (Rp)	Rata-Rata/Bulan (Rp)	Persentase (%)
1	Pendapatan Istri	56.853.000	2.842.650	55,9
2	Pendapatan Suami	44.800.000	2.240.000	44,1
Total Pendapatan		101.653.000	5.082.650	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan pendapatan istri sebesar Rp. 2.842.650/Bulan, selanjutnya pendapatan suami sebesar Rp.

2.240.000/Bulan sehingga total pendapatan keluarga selama sebulan adalah sebesar Rp. 5.082.650 Untuk kontribusi pendapatan istri 55,9% dan

KONTRIBUSI PEREMPUAN PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR TELAGA KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO

Febrianti Abubakar¹, Yanti Saleh², Yuliana Bakari³

pendapatan suami 44,1%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui perempuan pedagang sayur di Pasar Telaga Kecamatan Telaga umumnya berstatus ibu rumah tangga yang sudah menikah. Anak yang belum menikah menjadi tanggungan keluarga karena tinggal serumah. Pada umumnya usaha berjualan sayuran ini dimulai setelah perempuan menikah, walaupun ada beberapa yang sejak kecil ikut orangtua berjualan.

Wanita pedagang sayur di Pasar Telaga Kecamatan Telaga umumnya tidak berjualan di satu pasar saja, namun mereka berjualan secara berpindah-pindah. Dimana pedagang sayur tersebut berjualan dua sampai empat kali dalam satu minggu. Wanita pedagang sayur menjual berbagai macam sayuran diantaranya; kangkung, bayam, sawi, dan Terong. Dimana harga yang mereka tawarkan mulai dari Rp. 2.000 – Rp. 3.000 per ikatnya. Dimana sebagian responden mengambil bahan sayurannya dari kebun sendiri dan sebagian dari pemasok sayuran.

Perempuan merasa perlu membantu suami mencari nafkah karena penghasilan dari suami tidak mencukupi. Sebaliknya, suami memberi dukungan karena mereka merasakan tekanan ekonomi lebih

besar bila hanya mengandalkan penghasilan rumah tangga dari suami sendiri. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Telaga Kecamatan Telaga ialah dari hasil pendapatan bersih per minggu yang diterima dalam bentuk penjualan sayuran. Penghasilan wanita pedagang sayur adalah Rp. 500.000 – Rp. 700.000/minggu. Pendapatan kotor suami ialah dari hasil pendapatan kotor per minggu yang diterima dalam bentuk buruh tani. Penghasilan suami adalah Rp. 500.000 – Rp. 700.000/minggu. Rata-rata pendapatan wanita pedagang sayur adalah Rp. 2.842.650/bulan, sedangkan rata-rata pendapatan suami adalah Rp. 2.240.000/bulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan dengan rata-rata Rp. 5.082.650. Kontribusi wanita pedagang sayur merupakan sumbangsih atau keikutsertaan seorang wanita dalam membantu memenuhi kebutuhan rumahtangganya.

Keterlibatan wanita dalam ekonomi keluarga adalah untuk membantu suami dalam kebutuhan keluarga yang dimana peran suami sebagai pencari nafkah kini dilakukan juga oleh sang istri. Dengan demikian, kemandirian ekonomi akan mudah dicapai apabila sebuah unit keluarga

memiliki potensi yang ada pada diri mereka, seperti tenaga, pikiran, kerjasama dan komunikatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi peran perempuan pedagang sayur berkontribusi tinggi. Hal ini sejalan dengan Dewanti, R dkk (2016), melakukan penelitian tentang peran perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga di Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan ibu rumah tangga yang berdagang di pasar memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu rata-rata sebesar 55,9%. Hal ini terjadi dikarenakan wanita pedagang sayur dalam mengalokasikan waktunya 10 jam perhari sebagai wanita pedagang sayur.

KESIMPULAN

Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. Besarnya kontribusi wanita pedagang sayur

terhadap pendapatan keluarga yaitu rata-rata sebesar 55,9% dan dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi wanita pedagang sayur memiliki kontribusi yang besar dan peranan penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga khususnya di Telaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroleh, Jenny.,(2018). Peranan Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado. *ASE*, 12, 91-104.
- Noviyana dkk. (2020). Peranan Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Keluarga. *Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 8.
- Sari, RS, dkk. 2014. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjahit Kain Perca terhadap Pendapatan Total Keluarga. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*.